

IDENTIFIKASI TINGKAT PEMAHAMAN KONTRAKTOR TERHADAP PENERAPAN KONSEP *GREEN CONSTRUCTION* PADA INDUSTRI KONTRUKSI DI BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Syafira Vesseli Nata

NIM : 07181075

Dosen Pembimbing : Ir. Oryza Lhara Sari, S.T.,M.T

ABSTRAK

Pembangunan konstruksi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan di permukaan bumi terkait perubahan lingkungan. Proses pembangunan dapat menghasilkan material sisa yang tidak berguna lagi, yang biasa disebut sampah konstruksi. ketika infrastruktur berkembang, cadangan SDA menurun dan limbah bangunan meningkat, yang dapat meningkatkan beban lingkungan. Solusi yang ditawarkan untuk mengurangi beban lingkungan tersebut salah satunya rancangan konsep *green construction* dalam lingkup bangunan sipil yang berpotensi efektif untuk mengurangi kerusakan lingkungan. Konsep *Green Construction* dapat diimplementasikan dengan melakukan kepada kontraktor. Tingkat kontraktor perlu diketahui untuk mengetahui kesiapan untuk menindaklanjuti konsep *Green Construction*. Metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dengan pengukuran tingkat pemahaman dalam kuesioner menggunakan *skala likert*. Survey pendahuluan oleh para ahli mendapatkan 19 indikator yang mempengaruhi pemahaman kontraktor terhadap konsep *green construction*. Setelah itu dilakukan survey kuesioner utama dengan menggunakan indikator tersebut didapatkan tingkat pemahaman kontraktor yaitu tinggi sebesar 74%. Serta dilakukan analisis faktor dominan untuk mendapatkan hambatan dan solusi apa saja yang paling berpengaruh. Hambatan yang paling dominan sebesar 89,7% ialah Pembuatan peraturan yang sah dalam penerapan konsep *green construction*. Solusi yang paling dominan sebesar 93,3% yaitu Membangun sistem bangunan yang efisiensi dalam menggunakan energi.

Kata kunci : *Green Construction*, Pemahaman Kontraktor, Hambatan, Solusi